



PEDOMAN PENULISAN BUKU AJAR

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

 [iainsalatigaOfficial](#)  [iain_salatiga](#)  [iain_salatiga](#)  [iainsalatigaTV](#)

iainsalatiga.ac.id

KATA PENGANTAR

Saat ini, era revolusi industri 4.0 telah dimulai. Era ini telah memunculkan teknologi baru yang mengakibatkan perubahan yang luar biasa di semua disiplin ilmu, ekonomi dan industri. Perguruan tinggi di Indonesia harus menyiapkan literasi baru guna menghadapi disrupsi teknologi tersebut. Lulusan perguruan tinggi tidak cukup menguasai literasi lama (membaca, menulis dan matematika), tetapi perlu literasi baru seperti literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia yang termasuk kedalamnya literasi digital.

Memasuki pembelajaran abad 21, kualitas mutu dosen dalam penulisan buku juga harus disesuaikan dengan zamannya. Mutu buku ajar tidak hanya diperuntukkan secara khusus buat mahasiswa, tetapi juga distandarkan secara internasional dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran konvensional dan konvensional plus yang memanfaatkan hasil revolusi industri 4,0 *blended*, full online yang berbasis *resources sharing*.

Program ini diharapkan dapat menghasilkan buku ajar sesuai format UNESCO. Produk buku ajar yang berkaitan dengan literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia diharapkan menjadi rujukan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Penerbitan buku ajar yang membahas literasi baru ini menjadi standar minimal materi kuliah di perguruan tinggi. Melalui penerbitan buku ajar ini, para dosen dapat dapat menanamkan sikap kompetitif mahasiswa di era disrupsi teknologi saat ini.

Banyak dosen yang sudah mengenal *state of the art* bidang keahliannya, khususnya di era revolusi industri 4.0. Pengalaman tersebut sepatutnya dimanfaatkan sebagai modal dasar dalam menulis buku ajar. Namun sangat disayangkan bahwa jumlah buku ajar yang ditulis dosen masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan mata kuliah yang ditawarkan oleh perguruan tinggi di Indonesia.

Adapun tujuan dari penyusunan pedoman penulisan buku ajar yaitu untuk:

1. Meningkatkan motivasi bagi dosen untuk menyusun buku ajar.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran di perguruan tinggi melalui penyusunan bahan ajar yang mendukung implementasi RPS.
3. Meningkatkan mutu dan jumlah publikasi penerbitan buku ajar oleh dosen.
4. Mendorong dosen untuk membuat media pembelajaran yang mendukung buku ajar yang telah dibuat
5. Meningkatkan jumlah dan kualitas penerbitan buku ajar untuk perguruan tinggi yang dikembangkan dari ilmu pengetahuan dan teknologi maupun diturunkan dari hasil penelitian.

Oleh karenanya, dengan diadakannya buku pedoman penulisan buku ajar ini, diharapkan semakin bermunculan karya-karya dosen dalam bentuk buku ajar, yang telah memenuhi standar internasional, sehingga kemanfaatannya dapat dirasakan oleh sebanyak mungkin sivitas akademika.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
SURAT KEPUTUSAN	vi
BAB I KRITERIA FISIK BUKU	1
A. Kriteria Format Fisik Buku	1
B. Contoh Format Fisik Buku Ajar	2
BAB II SUBSTANSI BUKU AJAR	3
A. Halaman Pendahuluan	3
1. Halaman Cover	3
2. Halaman Pengesahan	4
3. Daftar Isi	5
4. Kata Pengantar	6
5. Prakata	6
6. Ucapan Terima Kasih	6
B. Halaman Isi	6
1. Judul Bab	6
2. Pendahuluan	7
3. Penyajian Materi	7
C. Halaman Akhir	9
BAB III CATATAN TAMBAHAN	11



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA

Nomor: B- 2345/In.21/HO.00.7/08/2018

Tentang

**PEDOMAN PENULISAN BUKU AJAR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SALATIGA

- Menimbang :
- Untuk meningkatkan mutu dan jumlah publikasi buku ajar oleh dosen dilingkungan IAIN Salatiga, maka perlu diterbitkan pedoman penulisan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas perlu menetapkan Keputusan Rektor IAIN Salatiga tentang Pedoman Penulisan Buku Ajar.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 143 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Salatiga menjadi IAIN Salatiga;
 - Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
 - Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Salatiga;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAIN SALATIGA TENTANG PEDOMAN PENULISAN BUKU AJAR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA.**
- ERTAMA : Menetapkan Pedoman Penulisan Buku Ajar Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan;
- EDUA : Pedoman Pedoman Penulisan Buku Ajar Institut Agama Islam Negeri Salatiga sebagaimana dimaksud pada diktum pertama ketetapan ini menjadi rujukan bagi Dosen IAIN Salatiga dalam menyusun buku ajar;
- ETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga

Tanggal : 10 Agustus 2018

REKTOR,



Rahmat Hariyadi
RAHMAT HARIYADI

BAB I

KRITERIA FISIK BUKU

A. Kriteria Format Fisik Buku

Buku ajar yang dimaksud adalah buku yang digunakan untuk kegiatan belajar mata kuliah yang disusun oleh dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah tersebut sesuai dengan bidang ilmunya, serta diterbitkan secara resmi atau ber-ISBN.

Buku ajar disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Format sesuai dengan format UNESCO, dengan ukuran lebar 15,5 cm , tinggi 23 cm;
- b. Disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
- c. Ketebalan minimal 200 halaman, sesuai kebutuhan belajar yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS);
- d. Memiliki *International Series Book Number* (ISBN) dari penerbit anggota IKAPI atau asosiasi penerbit perguruan tinggi;
- e. Dalam penyajian buku ajar gunakan prinsip-prinsip *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK);
- f. Ditulis dengan gaya bahasa semi-formal yang melibatkan dan memotivasi pembaca (mahasiswa);
- g. Menyediakan ilustrasi, studi kasus, atau soal-soal latihan, serta soal-soal untuk umpan balik bagi mahasiswa;
- h. Diketik dengan spasi 1,15, dengan huruf serif, semisal times new roman/cambria dengan ukuran 11 pt atau 12 pt.;
- i. Penyajian gambar atau grafik dapat dibaca dengan jelas, gambar disarankan berukuran resolusi lebih besar dari 300 dpi.;
- j. Struktur kalimat mengikuti kaidah Bahasa Indonesia sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI);
- k. Penulisan atau penyajian daftar pustaka/rujukan, sitasi, tabel, gambar, grafik, dll. menggunakan sebuah standar yang konsisten, misalnya menggunakan APA, IEEE, Harvard, ISO, atau lainnya;
- l. Menyertakan beberapa pendapat atau mengutip hasil penelitian sesuai dg bidangnya;
- m. Mangakomodasi hal-hal/ide-ide baru;

- n. Buku ajar menyantumkan hasil review, ulasan, atau dukungan (*endorsement*) dari pakar atau rekan sejawat sesuai bidang ilmunya;
- o. Bukan karya plagiarisme;
- p. Mengandung konten yang terkait dengan isu-isu revolusi industri 4.0; dan
- q. Tidak menyimpang dari falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Contoh Format Fisik Buku Ajar

Format isi buku ajar dapat dicontohkan sebagai berikut:

<p><i>COVER</i></p> <p>HALAMAN PENGESAHAN</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>KATA PENGANTAR</p> <p>UCAPAN TERIMA KASIH</p> <p>DAFTAR ISI</p> <p>DAFTAR TABEL</p> <p>DAFTAR GRAFIK</p> <p>BAB I. JUDUL BAB</p> <p> A. PENDAHULUAN</p> <p> B. PENYAJIAN MATERI</p> <p> 1. JUDUL BAB</p> <p> 2. JUDUL BAB</p> <p> 3. JUDUL BAB</p> <p> C. RANGKUMAN</p> <p> D. LATIHAN/TUGAS/EKSPERIMEN</p> <p> E. RUJUKAN</p> <p> G. BACAAN YANG DIANJURKAN</p> <p>BAB II. JUDUL BAB</p> <p>Dan seterusnya</p> <p>BAB III. JUDUL BAB</p> <p>Dan seterusnya</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>INDEX (SEBAIKNYA ADA)</p> <p>LAMPIRAN (BILA DIPERLUKAN).</p>

BAB II

SUBSTANSI BUKU AJAR

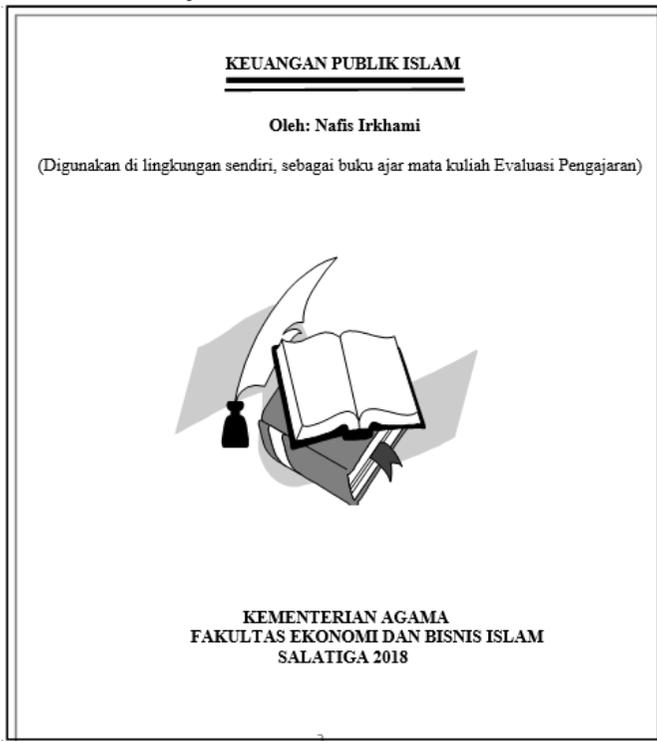
Substansi buku ajar meliputi tiga hal, yaitu: halaman pendahuluan, halaman isi dan halaman lampiran.

A. Halaman Pendahuluan

Penulisan buku ajar agar memuat unsur-unsur seperti termuat pada format penyusunan buku ajar tersebut di atas. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu:

1. Halaman Cover

Cover adalah halaman sampul depan dan dibuat sama pada halaman pertama, sekedar contoh dikemukakan seperti berikut:



2. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat identitas buku ajar yang digunakan sebagai buku pegangan suatu mata kuliah. Juga memuat identitas pengarang dan pihak-pihak yang berwenang memberikan pengesahan atau melegalisasi buku ajar tersebut. Berikut ini dikemukakan sekedar contoh halaman pengesahan:

HALAMAN PENGESAHAN	
Judul Buku Ajar	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Nama Penulis	:
Nomor Induk Pegawai	:
Fakultas	:
Menyetujui:	
Pembimbing,	Kepala LPM,
.....
NIP	NIP

3. Daftar Isi

Daftar isi buku, juga perlu ditulis secara benar dan rapi, sesuai dengan teknis penulisan dengan komputer. Kerapian daftar isi menjadi masalah tersendiri yang sering dihadapi oleh para penulis, khususnya tentang kerapian angka pada sisi kanan yang benar-benar harus diperhatikan. Berikut contoh daftar isi:

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kaitan Buku ajar dengan Materi Kuliah	1
C. Lingkup dan Sistematika	2
BAB II. KONSEP DASAR PENGUKURAN DAN PENILAIAN ..	4
A. Pendahuluan	4
B. Perbedaan pengukuran, penilaian, dan evaluasi hasil belajar	6
C. Hubungan mutu pengajaran dengan keotentikan penilaian	9
B. Cara pengukuran hasil belajar	12
C. Ringkasan Materi	16
D. Tugas Latihan	16
E. Daftar Pustaka	18
BAB III. dan seterusnya	
DAFTAR PUSTAKA	100
INDEX	103
LAMPIRAN	106

4. Kata Pengantar

Para dosen masih banyak keliru dalam menafsirkan ‘Kata Pengantar’. Yang dimaksud dengan ‘Kata Pengantar’ pada buku ajar adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya. Di samping itu juga memberi komentar pada isi buku, mengantarkan pembaca untuk memahaminya secara baik, menjelaskan hal-hal tertentu yang perlu mendapat perhatian pembaca, atau sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan yang ada. Jadi isi ‘Kata Pengantar’ bukan merupakan ungkapan tertulis dari penulis atau penyusun buku.

5. Prakata

Di dalam ‘Prakata’ berisi penjelasan pengarang kepada pembaca tentang hal-hal seperti berikut:

- hal yang mendorong pengarang menulis buku ini
- maksud penulisan buku,
- struktur isi buku,
- khalayak pengguna buku,
- hal-hal khusus yang terdapat dalam buku, dan
- saran serta petunjuk bagi pengguna buku.

6. Ucapan Terima Kasih

Di dalam Ucapan Terimakasih terdapat ucapan-ucapan terima kasih, misalnya ucapan terima kasih kepada pihak penyandang dana, anggota tim penyusun, editor, orang yang menyampaikan ‘kata pengantar’, perancang *cover*, sampai kepada bagian sirkulasi buku ini (jika buku teks yang sudah menjangkau pasar).

B. Halaman Isi

1. Judul Bab

Judul bab menggunakan huruf kapital (huruf besar semua) dan dengan *font size* 14.

2. Pendahuluan

Pada bagian ini perlu dituangkan hal-hal berikut.

- Berisi Tujuan Instruksional Khusus (TIK) bab bersangkutan
- Entry behavior*
- Keterkaitan materi dengan materi yang lain
- Pentingnya mempelajari isi bab
- Petunjuk belajar mempelajari isi bab

3. Penyajian Materi

a. Judul Sub Bab

Tuliskan materi pokok pada Sub Bab ini secara jelas, dengan menggunakan bahasa Indonesia baku. Jika penulisan suatu kosa kata masih ragu kebenarannya, tanyakan kepada rekan yang memiliki bidang ilmu bahasa Indonesia atau bahasa yang digunakan pada penulisan suatu buku ajar. Pemberian contoh-contoh sangat diperlukan, dengan tujuan untuk memperjelas dan mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah.

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi adalah:

- Uraian materi berupa fakta, konsep, prinsip, dan prosedur
- Relevan dengan TIK dalam cakupan topik inti
- Penyajiannya logis, sistematis dan komunikatif sesuai kebutuhan mahasiswa
- Gaya bahasanya menarik, dilengkapi dengan contoh dan ilustrasi.
- Materi bersumber dari buku teks, majalah, hasil penelitian yang relevan, dan sebagainya.

b. Rangkuman

Pada bagian ini berisi rangkuman atau resume materi yang disajikan pada Bab ini, ditulis secara ringkas dan sistematis. Namun, perlu dijelaskan bahwa mahasiswa tidak diperbolehkan hanya mempelajari rangkuman, karena akan berakibat tidak dapat

menguasai materi secara detail dan tidak dapat mengerjakan latihan untuk pendalaman penguasaan materi.

c. Latihan/Tugas/Eksperimen

Ini diperlukan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa melakukan latihan, misalnya dalam bentuk mempraktekkan penggunaan rumus matematika. Juga latihan, tugas, atau eksperimen dengan mempraktekkan berbagai jenis keterampilan yang perlu dikuasai mahasiswa agar terbentuk berbagai jenis kompetensi (kemampuan) sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran khusus atau TIK atau indikator ketercapaian kompetensi dasar. Semua ini dilakukan di bawah tanggung jawab dosen pengampu mata kuliah, artinya jangan sampai terjadi kesalahan fatal dalam melakukan suatu praktek atau eksperimen, yang dikarenakan adanya kesalahan prosedur atau lainnya.

d. Rujukan

Buku-buku sumber yang digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam pembelajaran materi pada bab ini, ditulis di akhir setiap bab. Penulisannya, belum harus mengikuti penulisan daftar pustaka, misalnya: tulis saja 'A.H. Nasution' tidak harus 'Nasution, AH.', namun agar dituliskan pula halaman-halaman buku sumber yang dijadikan rujukan.

e. Bacaan yang Dianjurkan

Penulisan sumber bacaan yang dianjurkan, adalah buku sumber yang terkait dengan materi yang disajikan pada bab ini, penulisan sama, seperti penulisan buku rujukan.

C. Halaman Akhir

Halaman akhir dalam buku ajar meliputi tiga hal, yaitu daftar pustaka, indeks dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis seperti pada penulisan karya-karya tulis ilmiah lainnya. Cara penulisannya dengan mendahulukan suku kata terakhir dari nama seseorang, lalu diikuti dengan koma dan suku kata nama yang lainnya.

2. Index

Khusus berkenaan dengan materi kuliah yang banyak menggunakan kata-kata asing, sebaiknya menggunakan indeks untuk memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk mencari padanan kata-kata sulit.

Indeks ini memang tidak harus ada, tetapi jika diadakan maka itu lebih baik, untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami beberapa kosakata yang sulit.

3. Lampiran

Berbagai tabel atau daftar atau lainnya yang jika dimasukkan ke dalam isi buku ajar akan terlalu banyak, maka letakkan saja pada 'Lampiran'. Tentunya jika terdiri dari banyak lampiran, juga perlu dibuat 'Daftar Lampiran', untuk memudahkan pencarian berbagai lampiran yang diperlukan.

BAB III

CATATAN TAMBAHAN

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan buku ajar, bahwa buku ajar berisi bahan–bahan atau materi perkuliahan, agar disusun secara sistematis yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Buku ajar mempunyai struktur dan urutan yang sistematis, menjelaskan tujuan instruksional yang akan dicapai, memotivasi siswa untuk belajar, mengantisipasi kesukaran belajar dalam bentuk bimbingan bagi mahasiswa untuk mempelajari bahan tersebut. Setelah penyajian materi dilanjutkan dengan pemberian latihan, menyediakan rangkuman, dan secara umum berorientasi pada mahasiswa secara individual, bersifat mandiri, sistematis dan lengkap.

Buku ajar untuk setiap mata kuliah dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau bab. Setiap bab merupakan unit terkecil dari materi kuliah yang memuat konsep secara utuh, sehingga dapat dipelajari secara terpisah dari bagian lain tanpa mengurangi maknanya. Batasan pasti tentang jumlah bab buku ajar suatu mata kuliah belum pernah ada, namun perlu diingat bahwa pembagian bab diisi dengan jumlah sub bab. Jumlah halaman buku ajar disesuaikan dengan jumlah sks mata kuliah. Setiap satu sks pada buku ajar agar berisi antara 40–60 halaman untuk ilmu–ilmu sosial, sedangkan untuk ilmu eksakta 25–40 halaman.

